

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah Penelitian

Secara umum masyarakat pemodal (investor) yang akan melakukan investasi, terlebih dahulu melakukan pengamatan dan penilaian terhadap perusahaan yang akan dipilih dengan terus memantau laporan keuangan perusahaan-perusahaan yang sudah *go-public*. Berdasarkan laporan keuangan tersebut dapat diketahui kinerja perusahaan dalam menjalankan kegiatan usaha dan kemampuan perusahaan dalam mendayagunakan aktivitas usahanya secara efisien dan efektif serta faktor diluar ekonomi, politik, finansial dan lain-lain (Rasmin,2007).

Kinerja keuangan perusahaan menggambarkan kondisi keuangan dalam mencapai tujuan perusahaan (Fabozzi,2000:775) dalam Budialim (2013). Kinerja keuangan perusahaan menggambarkan tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan menunjukkan bahwa kinerja keuangan merupakan indikator yang dibutuhkan oleh pihak manajemen perusahaan untuk mengukur efektivitas kinerja perusahaan. Selain itu kinerja keuangan merupakan indikator yang digunakan investor sebelum melakukan investasi.

Pada saat sekarang ini, dunia usaha semakin pesat sehingga perusahaan dituntut untuk bersaing dalam melaksanakan suatu bisnis. Bagi perusahaan yang Go Public, persaingan tidak hanya terjadi dalam perusahaan manufaktur saja tetapi pada jenis perusahaan lainnya. Profit merupakan tujuan yang paling penting dalam perusahaan, profitabilitas mengacu pada laba dalam jangka panjang atau tahun berjalan, banyak pengeluaran pada periode berjalan misalnya, jumlah uang yang

dikeluarkan untuk iklan atau penelitian yang dapat mengurangi laba saat ini, namun meningkatnya laba jangka panjang (Anthony dan Govindarajan,2008:60).

Peningkatan Laba oleh perusahaan dapat ditempuh dengan cara berinventasi pada pasar modal, karena setiap investasi yang telah dilaksanakan perusahaan, diharapkan dapat mencapai hasil yang sesuai dengan yang direncanakan, yaitu tercapainya tingkat penjualan tertentu dengan biaya serendah mungkin, yang berarti tercapainya tingkat efisiensi yang tinggi, sehingga mendatangkan tingkat pengembalian investasi (*return*) yang memuaskan.

Tujuan utama dari aktivitas di pasar modal adalah untuk memperoleh keuntungan. Menurut Darmadji dan Fakhruddin (2011:1) pengertian pasar modal merupakan pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjualbelikan, baik dalam bentuk utang maupun modal sendiri. Untuk melakukan investasi di pasar modal investor harus rasional dalam menghadapi pasar modal dan harus memiliki ketepatan perkiraan masa depan perusahaan yang sahamnya akan dibeli, dijual, atau dipertahankan sahamnya yang ada dipasar modal. Setiap perusahaan dalam melakukan investasi di pasar modal memiliki tujuan untuk memaksimalkan tingkat pengembalian saham (*return*), karena tujuan tersebut mengikat para investor yang menanamkan dananya didalam perusahaan.

Return saham merupakan kelebihan harga jual saham daripada harga belinya. Semakin tinggi harga jual saham dari harga belinya, maka semakin tinggi pula *return* yang diperoleh investor. Investor menanamkan dananya pada sekuritas dari pasar modal untuk memperoleh *return* (tingkat pengembalian) yang optimal dengan resiko tertentu atau memperoleh *return* pada resiko yang minimal. *Return* atas kepemilikan sekuritas khususnya saham, dapat diperoleh dalam dua bentuk yaitu dividen dan capital gain (selisih harga jual saham diatas harga belinya).

Pasar modal dikatakan efisiensi apabila harga sekuritas-sekuritasnya mencerminkan semua informasi yang relevan. Informasi yang tidak benar dan tidak tepat akan menyesatkan para investor dalam melakukan investasi pada sekuritas, sehingga hal ini akan merugikan para investor. Sebelum memasuki pasar modal saat memilih saham sebagai salah satu alternatif penanaman modal investor harus mempertimbangkan tingkat keuntungan yang akan

diperolehnya saat ini dan masa yang akan datang. Untuk itu dibutuhkan informasi yang menunjukkan tingkat pengembalian atas modal yang ditanamkan. Laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi yang diharapkan mampu memberikan bantuan kepada pengguna untuk membuat keputusan ekonomi bersifat finansial. Teknik analisis fundamental merupakan teknik analisis yang menyatakan bahwa investor bersifat rasional dalam mengambil keputusan investasi saham.

Menurut Elleuch (2009) dalam analisis fundamental, harga saham mencerminkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba di masa yang akan datang. Analisis ini digunakan investor untuk mengetahui bagaimana kinerja perusahaan sebelum investor menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Nilai suatu saham sangat dipengaruhi oleh kinerja perusahaan yang bersangkutan. Hal ini penting karena nantinya akan berhubungan dengan return dari hasil investasi dan juga resiko yang akan ditanggung. Sedangkan teknik analisis teknikal merupakan teknik analisis yang menggunakan grafik atau program komputer untuk mengetahui kecenderungan pasar (Anoraga dan Pakarti, 2006).

Di dalam suatu perusahaan laporan keuangan merupakan sebuah informasi yang penting bagi investor dalam mengambil keputusan investasi. Dalam menilai dan menghitung kinerja keuangan perusahaan dapat dilakukan dengan menggunakan perhitungan rasio-rasio keuangan, yaitu: rasio profitabilitas (*profitability*) dan rasio solvabilitas (*solvency*).

Pengukuran profitabilitas yang dilakukan dengan menggunakan (*Return On Equity*) ROE berguna untuk menganalisis kemampuan manajemen perusahaan dalam menghasilkan tingkat pengembalian pemegang saham atas ekuitas yang ditanamkannya ke dalam perusahaan.

Tingkat profitabilitas dari suatu perusahaan dapat mempengaruhi harga saham perusahaan. Sebagai investor berharap dengan tingkat profitabilitas yang tinggi akan mempengaruhi tingkat kenaikan laba dan mendorong peningkatan return yang diharapkan.

Pengukuran solvabilitas yang dilakukan dengan menggunakan (*Debt to Equity ratio*) DER menurut Kasmir (2014:112) merupakan rasio yang menggunakan

untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan kreditor dengan pemilik perusahaan.

Perusahaan yang sedang berkembang dan tumbuh pasti akan memerlukan sumber pendanaan untuk mendanai operasional. Perusahaan tersebut memerlukan banyak dana operasional yang tidak mungkin dapat dipenuhi hanya dari modal sendiri yang dimiliki perusahaan. Sumber pendanaan bagi perusahaan diantaranya berasal dari hutang. Berdasarkan pendekatan struktur modal yang mempertimbangkan posisi solvabilitas dikatakan bahwa laba yang diharapkan oleh pemegang saham akan meningkat dengan adanya penggunaan hutang dalam struktur modal perusahaan.

Pendanaan menggunakan hutang akan membantu dalam operasional suatu perusahaan yang akan berpengaruh terhadap tingkat penjualan yang nantinya berdampak pada meningkatnya performa dan kinerja perusahaan. Bila kinerja dan performa perusahaan meningkat, maka minat investor terhadap perusahaan menjadi tinggi dan dampaknya terhadap *return* saham akan meningkat.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penelitian ini dilakukan untuk menguji relevansi sekaligus memperbaharui hasil penelitian yang dilakukan oleh Sugiarti Surachman Siti Aisjah (2015) yang menyatakan *Debt to Equity Ratio* dan *Return on Equity* tidak memberikan pengaruh terhadap perusahaan dalam melakukan *Return* Saham. Sehingga dapat diketahui apakah teori yang dihasilkan masih dapat digunakan sebagai dasar keilmuan untuk sekarang dan seterusnya. Periode penelitian ini akan dilakukan dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2016 dengan tujuan memperbaharui penelitian sebelumnya. Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"PENGARUH PROFITABILITAS DAN SOLVABILITAS TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2012-2016"**.

1.2. Perumusan Masalah Pokok

Berdasarkan judul dan latar belakang masalah yang penulis jelaskan dan uraikan di atas, maka perumusan masalah pokok sebagai berikut:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh signifikan positif terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek

Indonesia (BEI) periode 2012-2016?

2. Apakah solvabilitas berpengaruh signifikan positif terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2016?
3. Apakah profitabilitas dan solvabilitas secara bersama-sama berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2016?

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan berdasarkan adanya hal-hal yang dianggap perlu untuk diteliti, yang berhubungan dengan pengaruh profitabilitas dan solvabilitas terhadap *return* saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh signifikan positif profitabilitas terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012 – 2016.
2. Untuk mengetahui pengaruh signifikan positif solvabilitas terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012 – 2016.
3. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas dan solvabilitas secara bersama-sama terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh bagi beberapa pihak dari penelitian sebagai berikut:

1. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat pengembangan teori yang berkaitan dengan portofolio saham, juga sebagai dasar pertimbangan untuk melakukan investasi pada perusahaan manufaktur. Serta dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan bahan pembanding bagi penulisan selanjutnya dengan topik yang sama mengenai *return* saham.

2. Bagi Perusahaan

Melalui penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan dalam bidang keuangan terutama dalam rangka memaksimalkan kinerja perusahaan.

3. Bagi Akademisi

Bagi Akademisi penelitian ini diharapkan dapat menambah literature mengenai faktor yang memengaruhi *Return* saham perusahaan.

4. Bagi Pembaca dan Pihak Lainnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi serta kontribusi terhadap akademis bagi mahasiswa untuk menambah wawasan dan dapat dijadikan bahan referensi atau pembandingan dalam penelitian-penelitian sejenis agar penelitian selanjutnya menjadi lebih sempurna.